



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**JUDUL PENGABDIAN :
PkM PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI KOMPOS DI
KOMPLEK PALIMO INDAH KOTA PADANG**

TIM PENGUSUL :

Dr. Armansyah, SP., M.P/NIDN. 0006097405

Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP/NIDN. 0024046514

Dr. Nurwanita Ekasari Putri, SP., M.Si/NIDN. 0001087803

Silvia Permata Sari, SP., MP/NIDN. 0021058601

Firsta Ninda Rosadi, S.P., M.Si./NIDN. 1001038502

Shalati Febjislami, SP., M.Si/NIDN. 0002029005

Ony Tri Wahyuni/ NIM. 1910212009

Dara Savitri /NIM. 1910213012

**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Padang

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Judul Kegiatan : PkM Pemanfaatan Sampah Kota Menjadi Kompos di Komplek Palimo Indah Kota Padang

Skim :

Ketua Tim Pengusul :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Prodi, Fak/PPs :

e. Nomor HP :

f. Alamat surel (e-mail) :

Anggota pengabdian 1 :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Prodi, Fak/PPs :

Anggota pengabdian 2 :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Prodi, Fak/PPs :

Anggota Pengabdian 3 :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Prodi, Fak/PPs :

Anggota Pengabdian 4 :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Prodi, Fak/PPs :

Anggota Pengabdian 5 :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Prodi, Fak/PPs :

Anggota Mahasiswa 1 :

a. Nama Lengkap :

b. No. BP :

c. Prodi, Fak/PPs :

Anggota Mahasiswa 2 :

d. Nama Lengkap :

e. No. BP :

f. Prodi, Fak/PPs :

Lokasi Kegiatan/mitra :

Lamanya Kegiatan :

Biaya Pengabdian Keseluruhan :

Ketua,

Padang, 26 Desember 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian,

()
NIP.

Dr. Ir. Benni Satria, M.P
NIP. 196509301995121001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Ringkasan.....	v
1. PENDAHULUAN.....	1
2. METODE PELAKSANAAN	9
3. HASIL.....	12
4. KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
5. UCAPAN TERIMAKASIH	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gundukan Sampah di TPA Ai Dingin Kota Padang	1
2. bahan-bahan untuk membuat kompos	4
3. setelah proses pembuatan kompos	5

Ringkasan

Dalam melestarikan lingkungan tidak hanya dengan cara merawat sumber daya alam yang ada, namun dapat diwujudkan dengan memanfaatkan sampah-sampah yang berasal dari rumah tangga. Baik secara organik maupun non organik. Sampah organik merupakan sampah rumah tangga berupa sisa-sisa sayuran, buah-buahan, sampah dedaunan dan sisa bumbu dari dapur. Untuk menciptakan lingkungan yang lestari sehingga tercipta 'Zero Waste' maka pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi kompos adalah salah satu solusinya. Kegiatan ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dengan cara: 1) memberikan peningkatan pemahaman dan pengetahuan kepada kelompok masyarakat tentang pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos 2) peningkatan keterampilan masyarakat kota untuk membuat kompos sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Komplek Palimo Indah Kota Padang dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi aplikasi pembuatan kompos dari sampah-sampah rumah tangga. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan adalah sebanyak 2 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah Masyarakat komplek Palimo Indah sangat antusias mendengarkan dan berdiskusi tentang pembuatan kompos dari sampah rumah tangga.

Kata kunci : sampah rumah tangga, kompos, lingkungan

I. PENDAHULUAN

Masalah lingkungan seperti sampah, merupakan hal seringkali dibicarakan masyarakat. Apabila waktu musim hujan sampah yang tidak diolah dengan baik, sampah yang dibuang tidak pada tempatnya merupakan salah satu penyebab tersumbatnya aliran drainase-drainase di perkotaan.

Sampah dikenal sebagai sisa atau hasil buangan tak berharga. Meski setiap hari masyarakat selalu menghasilkan sampah, namun masyarakat sendiri pula yang paling menghindari sampah. Selama ini sampah dikelola dengan konsep buang begitu saja (open dumping), buang bakar (dibakar begitu saja) sehingga merusak lingkungan udara, gali tutup (sanitary landfill), tetapi hal ini ternyata tidak memberikan solusi yang baik, apalagi jika pelaksanaannya tidak disiplin (Hakim et al. 2006). Dalam hal ini, solusi penanganan sampah kota yang tepat dan mampu mengurangi tumpukan sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) adalah memanfaatkan sampah-sampah rumah tangga (Apriadji, 2002) Sampah rumah tangga dapat berupa sampah organik maupun non organik.

Sampah organik adalah sampah rumah tangga yang berupa sisa makanan seperti sayuran atau buah-buahan. Selain itu, bisa juga berupa bumbu dapur yang sudah tidak terpakai ataupun dedaunan yang rontok.

Saat sekarang ini tidak dapat dimungkiri lagi bahwa sampah rumah tangga termasuk ke dalam masalah yang belum terselesaikan secara efektif. Meski telah tersedia fasilitas dari pemerintah berupa tempat pembuangan sampah (TPS), pada akhirnya sampah-sampah tersebut hanya dikumpulkan menjadi gunung sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) tanpa adanya tindakan lebih lanjut. Menurut Pemko Padang, jumlah sampah yang dihasilkan per hari di kota padang mencapai 650 ton sehari.



Gambar 1. Gundukan Sampah di TPA Ai Dingin Kota Padang
(sumber : Republika, 2021)

Untuk menghindari hal tersebut, sebenarnya ada jalan keluar yang lebih efektif yang bisa dilakukan semua orang. Daripada dibuang dan dibiarkan begitu saja di TPA, sampah-sampah organik rumah tangga sebenarnya memiliki nilai guna yang tinggi. Sampah organik di rumah nyatanya bermanfaat untuk keperluan tertentu, yaitu sebagai bahan pembuatan pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat untuk diberikan pada tanaman hias maupun tanaman sayuran serta tanaman buah yang berada disekitar pekarangan rumah.

II . METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan, maka kami lakukan langkah-langkah sebagai berikut untuk menanggulangi permasalahan yang ada di Kelompok masyarakat komplek Palimo Indah:

a) **Ceramah dan diskusi iptek**

Ceramah dan diskusi dilakukan untuk menjelaskan kepada masyarakat mengenai sampah rumah tangga dan pengomposan yang akan diterapkan. Tahapan yang akan digunakan untuk menyelesaikan persoalan kelompok masyarakat adalah:

1. *Focus Group Discussion* (FGD) : Tahap pertama adalah diskusi yang dilakukan dengan kelompok masyarakat komple Palimo Indah, kemudian tim pengabdian dapat menyimpulkan permasalahan ada di kelompok masyarakat Tim pengabdian memberikan solusi dengan memecahkan permasalahan yang ada.

2. Pengenalan sampah rumah tangga, teknik pengomposan dan manfaatnya dilakukan dengan cara presentasi secara langsung. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Teknik pembuatan kompos dari sampah rumah tangga merupakan teknik sederhana yang cocok pada daerah perkotaan, namun belum banyak masyarakat mempraktekkannya secara langsung.

3. Penjelasan tentang pentingnya pemanfaatan sampah organik, maupun sisa-sisa sampah rumah tangga seperti sisa sayuran, bumbu dapur, sisa kulit buah dan buah yang sudah busuk.

b) **Demonstrasi pembuatan lubang resapan biopori**

Metode demonstrasi dilakukan bertujuan untuk memperagakan pembuatan kompos dari bahan-bahan sampah rumah tangga. Memberikan penjelasan tentang pentingnya pemanfaatan sampah organik sampai cara aplikasi. Berikut proses pembuatan kompos:

1. Mempersiapkan bahan-bahan untuk pengomposan yang dikumpulkan dari sampah-sampah rumah tangga seperti: ember bekas, dedaunan kering, kulit buah. Sayuran-sayuran bekas maupun sayuran yang layu, cangkang telur, sisa dari bumbu dapur dan mempersiapkan air cucian beras yang sudah difermentasikan sebagai fermentasi alami pada pengomposan sampah rumah tangga



Gambar 2. bahan-bahan untuk membuat kompos

2. Mencincang dedaunan kering, kulit buah, sisa sayuran, sisa bumbu dapur menjadi ukuran yang lebih kecil sehingga mempercepat waktu pengomposan.

3. Setelah semua siap, masukkan bahan sampah rumah tangga yang sudah dicincang kemudian masukkan sedikit demi sedikit air cucian beras. Campur aduk semua didalam ember. Ember untuk pengomposan dibuatkan lubang pada bagian bawah dan bagian samping untuk pengomposan secara aerob. Sehingga kompos yang dihasilkan tidak berbau.

4. Setelah 1 minggu, sampah yang telah dikomposkan dibolak balikkan kembali. Jika masih ada sampah rumah tangga yang ditambahkan bisa dimasukkan ke dalam ember pengomposan.

5. Umur 2-3 bulan jika warna kompos sudah berubah menjadi coklat kehitaman dan teksturnya sudah remah dan tidak berbau, maka kompos siap di aplikasikan.

III. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan di Kelompok masyarakat komplek Palimo Indah Kota Padang dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat pada pertemuan dilakukan di Paud Semai Benih Bangsa, Komplek Palimo Indah dengan melibatkan Ketua RW dan masyarakat setempat (Gambar 3).

Kegiatan diskusi berjalan dengan baik, masyarakat sangat antusias mendengarkan dan bertanya kepada pemateri mengenai pembuatan, manfaat kompos dan cara aplikasi kompos pada tanaman pekarangan yang disampaikan sehingga masyarakat dapat menambah pemahamannya. Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi memberikan dampak nyata kepada masyarakat karena mereka langsung mempraktekan kegiatan tersebut. Setelah masyarakat paham dan semakin tertarik dengan teknik pengomposan dari sampah rumah tangga, maka dilakukan demonstrasi pembuatan kompos

Pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi dalam upaya mengurangi pencemaran lingkungan khususnya dari pembakaran sampah-sampah rumah tangga dan sisa-sisa rumah tangga yang berkontribusi menambah tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir. Hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu-ibu rumah tangga komplek Palimo Indah menyatakan bahwa mengenai pengomposan mereka sudah sangat lama mengetahuinya, namun sangat banyak sumber referensi yang berbeda cara dalam pengomposan sehingga sedikit bingung untuk mengikuti dan aplikasi secara langsung di masing-masing rumah.



Gambar 3. setelah proses pembuatan kompos

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum kegiatan ini berjalan lancar dan target kegiatan tercapai dengan baik. Kegiatan ini tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengomposan sampah rumah tangga dimana sampah merupakan masalah lingkungan yang sering disepelekan namun berdampak besar dalam pencemaran lingkungan pada daerah perkotaan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan warga Palimo Indah perihal cara pengomposan baik dan benar. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat dalam mengatasi setiap permasalahan yang ditemukan. Secara langsung maupun tidak langsung kegiatan ini sudah berkontribusi untuk menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan khususnya di perkotaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang telah mendanai pengabdian ini, masyarakat Komplek Palimo Indah Kota Padang, serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, W.H. 2002. Memproses Sampah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Republika. 2021. Pemkot Padang Bahas Kerjasama Pengolahan Sampah Menjadi Energi.<https://www.republika.co.id/berita/qufgdw330/pemkot-padang-bahas-kerja-sama-pengolahan-sampah-jadi-energi>. [di akses 20 Desember 2021].
- Hakim, M., Wijaya, J., Sudirja, R. 2006. Mencari Solusi Penanganan Masalah Sampah Kota. Lokakarya Pengelolaan Sampah Kota Dalam Revitalisasi Pembangunan Hortikultura di Indonesia. Fakultas Pertanian UNPAD. Bandung

